

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara umum pihak pengelola dan guru Dayah Jeumala Amal memahami dengan baik maksud dan tujuan dari pada modernisasi kurikulum dayah yakni melakukan upaya pembaruan di bidang kurikulum dayah untuk disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan zaman dan tuntutan masyarakat.
2. Alasan pihak pengelola Dayah Jeumala Amal melakukan modernisasi kurikulum dayah adalah kebutuhan dunia kerja yang menuntut lembaga pendidikan Islam untuk dapat menyiapkan alumni-ulumni yang tidak hanya cakap dalam bidang agama saja, melainkan juga terampil dan ahli dalam berbagai bidang. Dengan keterampilan yang mereka miliki akan menjadikan alumni dayah mampu mengisi berbagai instansi pemerintahan sehingga peluang untuk menyebarkan ajaran Islam yang universal terbuka lebar terhadap segenap lapisan masyarakat.
3. Faktor-faktor yang melatarbelakangi modernisasi kurikulum Dayah Jeumala Amal berasal dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah munculnya kesadaran di kalangan para pendiri dan masyarakat sekitar untuk memajukan pendidikan di Aceh melalui lembaga pendidikan Islam yang dapat memadukan antara pendidikan umum dan agama serta memenuhi tuntutan dan perkembangan zaman. Adapun faktor eksternal adalah berkaitan dengan modernisasi pendidikan Islam yang muncul di belahan dunia Islam lainnya, seperti di Mesir, Turki dan India. Selain dari itu juga disebabkan oleh gagasan modernisasi Islam di Indonesia pada awal abad ke 20.
4. Tujuan, Isi, metode dan evaluasi secara keseluruhan telah dilakukan modernisasi. Kurikulum yang diselenggarakan di Dayah Jeumala Amal,

baik tingkat Tsanawiyah, maupun Aliyah, terbagi atas intra kurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler. Kurikulum inti terdiri dari ilmu pengetahuan umum sesuai dengan standar Badan Standarisasi Nasional Pendidikan (BSNP) dipadukan dengan kurikulum Kementerian Agama dan kurikulum khas Dayah Jeumala Amal sendiri serta kurikulum yang telah disusun oleh BPPD Aceh.

Kokurikuler terdiri dari program peningkatan bahasa Arab dan Inggris, muhadharah dalam bahasa Arab dan Inggris, Tahfidzul Qur'an. Ekstrakurikuler terdiri dari seni budaya yang mencakup nasyid, tarian tradisional, sobat lingkungan (soling), bengkel tulis, kaligrafi/ melukis, debat dalam bahasa Arab, Inggris dan Indonesia, tilawatil Qur'an dan kegiatan pramuka. Ada juga cabang olah raga yang terdiri dari futsal, badminton, tenis meja, basket, dan sepak takraw.

5. Langkah-langkah pelaksanaan modernisasi kurikulum Dayah Jeumala Amal diawali dengan perencanaan berupa rencana strategis untuk jangka lima tahun, program tahunan, program semester, program bulanan, program mingguan dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

B. SARAN

Untuk lebih meningkatkan kualitas kurikulum Dayah Jeumala Amal, kepada direktur, guru, dan stakeholder lainnya diharapkan:

1. Agar modernisasi kurikulum dayah dapat tercapai dengan maksimal, disarankan kepada pihak pengelola dayah dan *stakeholder* lainnya untuk lebih sering mengadakan pelatihan/ seminar kepada para guru tentang pengembangan kurikulum.
2. Kepada seluruh guru untuk dapat meningkatkan penyusunan silabus, RPP, bahan ajar, menggunakan media pembelajaran yang tepat, metode pembelajaran yang sesuai materi, dan kemampuan dalam penilaian hasil belajar sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan optimal.

3. Program pengembangan minat yang terdiri dari belajar kitab, tahfidz dan bahasa untuk dapat diupayakan lebih maksimal dalam pelaksanaannya mengingat waktu yang tersedia untuk kegiatan ini sangat terbatas.
4. Alokasi waktu untuk program bahasa Arab dan Inggris cukup memadai, namun pelaksanaan kegiatan praktik berbahasa resmi masih terdapat kelemahan. Dalam hal ini supaya dapat ditingkatkan tenaga pengasuh asrama yang menguasai kedua bahasa tersebut.
5. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler selama ini hanya melibatkan sebagian murid yang terpilih saja, agar diupayakan untuk dapat lebih banyak melibatkan murid-murid secara keseluruhan.
6. Kepada murid-murid Dayah Jeumala Amal untuk dapat mempergunakan waktunya dengan baik sehingga mampu menguasai berbagai kompetensi yang diajarkan di dayah ini melalui kurikulum terpadu.
7. Kepada wali murid supaya dapat memahami bentuk kurikulum Dayah Jeumala Amal dengan baik sehingga dapat mendukung proses pelaksanaan kurikulum tersebut agar memudahkan para guru dalam mengajar putra dan putri mereka.
8. Untuk peneliti berikutnya agar dapat dijadikan bahan perbandingan dalam melakukan penelitian khususnya penelitian tentang kurikulum dayah terpadu.

C. IMPLIKASI PENELITIAN

Temuan formal dalam penelitian ini adalah model kurikulum pendidikan Islam terpadu antara kurikulum nasional dengan kurikulum dayah tradisional yang dilaksanakan oleh Dayah Jeumala Amal. Sebuah model pendidikan Islam yang telah dilakukan proses modernisasi dari kurikulum tradisional sehingga menjadi modern dan dilakukan secara menyeluruh.

Secara umum temuan dalam disertasi ini berimplikasi pada dua dimensi, yaitu implikasi teoritis dan implikasi praktis. Implikasi teoritis berhubungan dengan kontribusi temuan penelitian terhadap model kurikulum pendidikan Islam

(dayah) terpadu di Dayah Jeumala Amal. Adapun implikasi praktis terkait dengan kontribusi penelitian terhadap penguatan pelaksanaan kurikulum pada lembaga pendidikan Islam terpadu khususnya di dayah.

1. Implikasi Teoritis

Modernisasi kurikulum dayah perlu dilakukan agar lembaga pendidikan Islam dapat bersaing dengan lembaga pendidikan umum dalam rangka memenuhi kebutuhan dan perkembangan zaman. Model kurikulum Dayah Jeumala Amal merupakan hasil pengembangan kurikulum secara berkelanjutan dari model tradisional kepada model kekinian.

Implikasi teoritis dalam temuan disertasi ini adalah ditemukannya format baru kurikulum dayah yang dapat mengakomodir tuntutan masyarakat saat ini serta kebutuhan dan perkembangan zaman.

2. Implikasi Praktis

Secara praktis, disertasi ini dapat diadopsi dalam mengimplementasikan kurikulum terpadu dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan Islam khususnya di dayah. Model kurikulum Dayah Jeumala Amal dapat menjadi pertimbangan bagi pemerintah pusat maupun provinsi, kabupaten/ kota dalam mengembangkan kurikulum pendidikan Islam di pesantren/ dayah.

Penelitian ini merekomendasikan bahwa di era modern ini pendidikan Islam harus diorientasikan pada dua tujuan integratif, yaitu pendidikan Islam diarahkan pada penguatan pengetahuan agama dan kebutuhan untuk dapat menyesuaikan dengan perkembangan zaman. Melalui cara seperti ini, pendidikan akan mampu melahirkan pemeluk agama Islam yang taat dan berpengetahuan luas. Berikut ini peneliti uraikan dimensi praktis dari hasil temuan penelitian (disertasi) ini agar mudah dipahami oleh khalayak umum, khususnya bagi pemangku kebijakan pendidikan Islam:

- a. Melalui modernisasi kurikulum Dayah Jeumala Amal dapat dijadikan contoh bagi dayah/ pesantren lain untuk melakukan proses yang sama agar tujuan pendidikan Islam dapat tercapai.

- b. Disertasi ini juga dapat dijadikan acuan bagi dayah/ pesantren lainnya agar para pengelola lembaga pendidikan Islam bisa menyatukan persepsi dalam melakukan sebuah program yaitu secara bersama-sama melaksanakan tugas sesuai dengan pedoman yang telah direncanakan.
- c. Bagi ruang lingkup kebijakan pendidikan, hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi pemerintah, khususnya dinas pendidikan dayah untuk terus melakukan pengembangan kurikulum dayah di Aceh.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN